

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM DAN ANALISIS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN METODE CAMEL
(Studi Kasus Di KSU Manunggal Jaya Kendal)**

Vega Alen Septiana, Eni Endaryati, S.Kom, M.Si

Komputer Akuntansi – STEKOM SEMARANG

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif pula. Salah satu cara dalam mencapai sistem akuntansi yang andal adalah dengan cara pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang dewasa ini. Pengelolaan transaksi yang terkomputerisasi sangat bermanfaat bagi unit usaha simpan pinjam karena terdapat transaksi yang rutin terjadi atau berulang ulang. Demikian pula dalam menyajikan laporan keuangan dimana laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Sedangkan analisis keuangan digunakan untuk menilai kelangsungan usaha, stabilitas, profitabilitas dari suatu usaha, sub usaha ataupun proyek.

Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang merupakan lembaga keuangan non Bank dalam pembuatan laporan nasabah, simpanan, pinjaman maupun angsuran, serta laporan keuangan baik bulanan dan tahunan masih mengandalkan pada Ms. Excel yang masih butuh pengolahan terlebih dahulu karena harus menggabungkan data dari buku – buku baik simpanan, pinjaman dan angsuran sehingga untuk pimpinan tidak dapat menerima laporan dengan cepat dan akurat. Demikian pula dalam melakukan analisis laporan keuangan sehingga proses ini membuat pihak management susah untuk pengambilan keputusan secara cepat

Untuk itu dibuat rancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang dapat mengolah data anggota, simpanan, pinjaman, angsuran serta analisis laporan keuangan tersebut dengan lebih efektif dan mempunyai ketelitian yang tinggi dengan menggunakan komputer, dengan bahasa pemrograman Visual Basic dan database MS.Access serta dalam analisa keuangan yang digunakan dengan metode CAMEL.

Dari hasil program yang dibuat membantu mengurangi kesalahan data yang dimasukkan, laporan keuangan dan analisa keuangan lebih cepat dihasilkan serta pencapaian efektif dan efisien dapat dilakukan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan Analisa CAMEL, R&D.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini menghasilkan beberapa produk yang canggih, termasuk di dalamnya teknologi informasi dan komputer. Penerapan komputerisasi dalam melaksanakan suatu pekerjaan, akan dapat menghasilkan suatu pengolahan data secara cepat dan akurat. Hal ini tentunya akan lebih menghemat dari segi waktu dan biaya, dan juga mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi bila dibandingkan pekerjaan tersebut dilakukan secara manual. Suatu informasi yang objektif

akan mendukung efisiensi. Demikian pula sistem informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif pula. Salah satu cara dalam mencapai sistem akuntansi yang andal adalah dengan cara pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang dewasa ini.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Kelompok yang mengusung prinsip gotong royong dalam operasionalnya ini dipastikan akan berkembang menuju koperasi modern berbasis teknologi informasi (KKUKM RI, 2012). Salah satu sektor usaha dalam koperasi adalah simpan pinjam, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Pengelolaan transaksi yang terkomputerisasi sangat bermanfaat bagi unit usaha simpan pinjam karena terdapat transaksi yang rutin terjadi atau berulang ulang. Hal ini dapat dilihat dengan adanya simpanan wajib yang dilakukan sebulan sekali ataupun dengan adanya angsuran pinjaman dari anggota yang memerlukan ketelitian dalam pencatatannya. Demikian pula dalam menyajikan laporan keuangan dimana laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dalam mengembangkan usaha yang dimiliki oleh koperasi yang tentunya dalam menghasilkan laporan harus cepat agar dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan pengurus koperasi, sedangkan analisis keuangan digunakan untuk menilai kelangsungan usaha, stabilitas, profitabilitas dari suatu usaha, sub usaha ataupun proyek. Analisis keuangan dilakukan oleh seorang profesional yang menyajikan laporan dalam bentuk rasio yang menggunakan informasi sebagaimana tersaji dalam laporan keuangan.

Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang merupakan lembaga keuangan non Bank yang salah satu kegiatan yang dijalankan adalah dibidang simpan pinjam. Anggota pada koperasi terdiri dari anggota tetap dan non anggota. Jumlah simpanan, pinjaman maupun angsuran tiap bulan mengalami kenaikan. Untuk mengelola data anggota, simpanan, pinjaman maupun angsuran tersebut koperasi sudah menggunakan komputer tetapi belum optimal belum adanya penyimpanan database dalam satu tempat karena masih menggunakan sheet atau tabel – tabel yang terpisah sehingga untuk mencari data sangat kesulitan karena harus memilih satu persatu tabel yang ada, untuk transaksi pinjaman dan angsuran masih menggunakan kalkulator untuk perhitungannya sehingga jika data yang dimasukkan banyak maka perhitungan menjadi lama dan kesalahan perhitungan dapat terjadi. Kemudian untuk pencatatan baik transaksi simpanan, pinjaman maupun angsuran dilakukan secara manual yaitu ditulis buku – buku khusus setelah itu dipindah pada ms.exel, proses ini membuat proses pencatatan berulang-ulang sehingga tidak efektif, dan resiko kesalahan dalam penyediaan informasi yang tidak cepat dan tepat. Pembuatan laporan nasabah, simpanan, pinjaman maupun angsuran, serta laporan keuangan baik bulanan dan tahunan juga analisis keuangan masih mengandalkan pada Ms.excel yang masih butuh pengolahan terlebih dahulu karena harus menggabungkan data dari buku – buku baik simpanan, pinjaman dan angsuran sehingga untuk pimpinan tidak dapat menerima laporan dengan cepat dan akurat.

Hal yang lain komputer yang dimiliki oleh KSU Manunggal Jaya masih sifatnya local yang artinya antara komputer satu dengan yang lainnya tidak dapat membagi data, akibatnya laporan keuangan yang dibuat tidak dapat langsung dilihat oleh pimpinan. Untuk meningkatkan kinerja pada KSU Manunggal Jaya, maka perlu membangun suatu sistem informasi akuntansi sebagai media yang menjadikan proses pencatatan transaksi sampai dengan ke dalam penggolongan buku besar hingga laporan keuangan terutama laporan laba rugi. Hal ini mampu meminimalkan kesalahan pencatatan data dan memudahkan dalam pencarian data. Analisis CAMELS digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja

keuangan bank umum di Indonesia. CAMELS merupakan kepanjangan dari *Capital (C)*, *Asset Quality (A)*, *Management (M)*, *Earning (E)*, *Liability* atau *Liquidity (L)*, dan *Sensitivity to Market Risk (S)*. Analisis CAMELS diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 perihal sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

Pada KSU Manunggal Jaya analisis laporan keuangan sudah menggunakan metode camel, akan tetapi pengerjaannya belum terkomputerisasi secara optimal, proses pengerjaannya juga memerlukan waktu yang lama karena harus membuka file-file yang terdahulu dan biasanya pembuatan analisis laporan itu dibuat setahun sekali. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka perlu adanya sebuah rancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang dapat mengolah data anggota, simpanan, pinjaman, angsuran serta analisis laporan keuangan tersebut dengan lebih efektif dan mempunyai ketelitian yang tinggi dengan menggunakan komputer sebagai media bantuannya sehingga data simpanan dan pinjaman serta analisa keuangan dapat dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut makaperumusan masalah adalah:

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi simpan pinjam dan analisis laporan keuangan yang valid sesuai dengan kegiatan yang ada di KSU Manunggal Jaya ?
- b. Bagaimana sistem informasi akuntansi simpan pinjam dapat melakukan perhitungan data simpanan, data pinjaman, data angsuran serta laporan keuangan dan analisis laporan keuangan yang lebih efektif ?

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material mesin, uang dan informasi. Sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen (Yakub, 2012).

2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini saat mendatang. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya. (Hanif Al Fatta, 2007). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto HM, 2009).

3. Sistem Informasi

Menurut O'Brian, 2005 yang ditulis oleh (Yakub, 2012) pada bukunya yang berjudul Pengantar Sistem Informasi, sistem informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang tergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu sama lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik, perintah dan prosedur pemrosesan informasi, seluruh telekomunikasi atau jaringan dan data yang disimpan atau sumber daya data.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Kesatuan struktur dalam sebuah entitas, seperti perusahaan, yang mempekerjakan sumber-sumber fisik dan komponen-komponen lain untuk mengubah data ekonomi ke dalam informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan informasi dari beragam pemakai. Menurut Horngren et al (2002) Sistem Informasi Akuntansi adalah kombinasi dari

orang-orang, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh bisnis untuk menyediakan data keuangan. Sistem Informasi Akuntansi

5. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pihak yang berkepentingan. Akuntansi sering disebut juga sebagai bahasa bisnis (*the language of business*), semakin baik kita memahami bahasa tersebut maka semakin baik pula kita dapat mengelola suatu perusahaan. Sebagai suatu sistem informasi keuangan, akuntansi merupakan proses dari tiga aktivitas berikut: pengidentifikasian (*identifying*), pencatatan (*recording*), dan pengkomunikasian (*communicating*) atas peristiwa ekonomi dari suatu organisasi baik yang mencari laba maupun nirlaba kepada berbagai pihak yang berkepentingan baik intern maupun ekstern. (Suradi, 2009). Laporan Keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

6. Analisis Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. (Wibowo dan Abu Bakar, 2009).

7. Metode Camel

Analisis CAMELS diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 perihal sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Berikut ini penjelasan metode CAMEL :

a. Capital

Kekurangan modal merupakan gejala umum yang dialami bank-bank di negara-negara berkembang. Kekurangan modal tersebut dapat bersumber dari dua hal, yang pertama adalah karena modal yang jumlahnya kecil, yang kedua adalah kualitas modalnya yang buruk. Dengan demikian, pengawas bank harus yakin bahwa bank harus mempunyai modal yang cukup, baik jumlah maupun kualitasnya. Rasio kecukupan modal, atau yang sering disebut sebagai Capital Adequacy Ratio (CAR). Rasio tersebut merupakan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Pada saat ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, CAR suatu bank sekurang-kurangnya sebesar 8%.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. Assets Quality

Dalam kondisi normal sebagian besar aktiva suatu bank terdiri dari kredit dan aktiva lain yang dapat menghasilkan atau menjadi sumber pendapatan bagi bank, sehingga jenis aktiva tersebut sering disebut sebagai aktiva produktif. Dengan kata lain, aktiva produktif adalah penanaman dana Bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, surat berharga, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Aktiva Produktif Diklasifikasikan menjadi Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Rumusnya adalah :

$$\text{KAP 1} = \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

c. **Management**

Manajemen atau pengelolaan suatu bank akan menentukan sehat tidaknya suatu bank. Mengingat hal tersebut, maka pengelolaan suatu manajemen sebuah bank mendapatkan perhatian yang besar dalam penilaian tingkat kesehatan suatu bank diharapkan dapat menciptakan dan memelihara kesehatannya. Penilaian faktor manajemen dalam penilaian tingkat kesehatan bank umum dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terhadap bank yang bersangkutan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mempergunakan sekitar seratus kuesioner yang dikelompokkan dalam dua kelompok besar yaitu kelompok manajemen umum dan kuesioner manajemen risiko.

d. **Earning**

Salah satu parameter untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank adalah kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Perlu diketahui bahwa apabila bank selalu mengalami kerugian dalam kegiatan operasinya maka tentu saja lama kelamaan kerugian tersebut akan memakan modalnya. Penilaian dalam unsur ini didasarkan pada dua macam, yaitu :

1) Rasio Laba terhadap Total Assets (ROA / Earning 1). Rumusnya adalah :

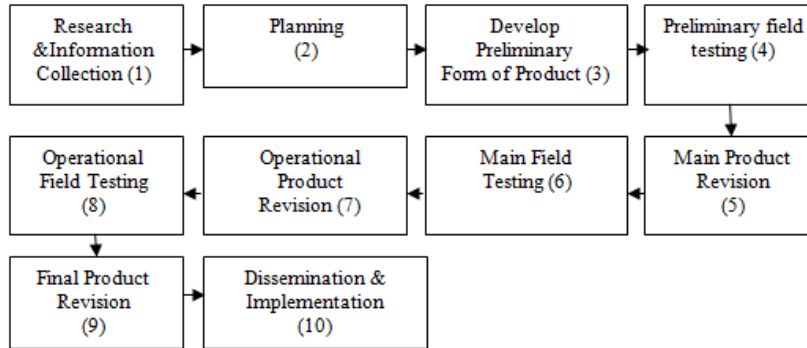
$$\text{Earning 1} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (Earning 2). Rumusnya adalah :

$$\text{Earning 2} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

8. Research and Development (R&D).

Dalam teknologi pembelajaran, deskripsi tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian pengembangan sudah banyak dikembangkan. Borg & gall (1983) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengemban sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikikian, konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang sekaligus disertai dengan upaya validasinya. Borg dan Gall (1983: 775) mengajukan serangkaian tahap yang harus ditempuh dalam pendekatan ini, Secara prosedural langkah-langkah model R & D Borg dan Gall (1983) sebagaimana gambar dibawah ini :



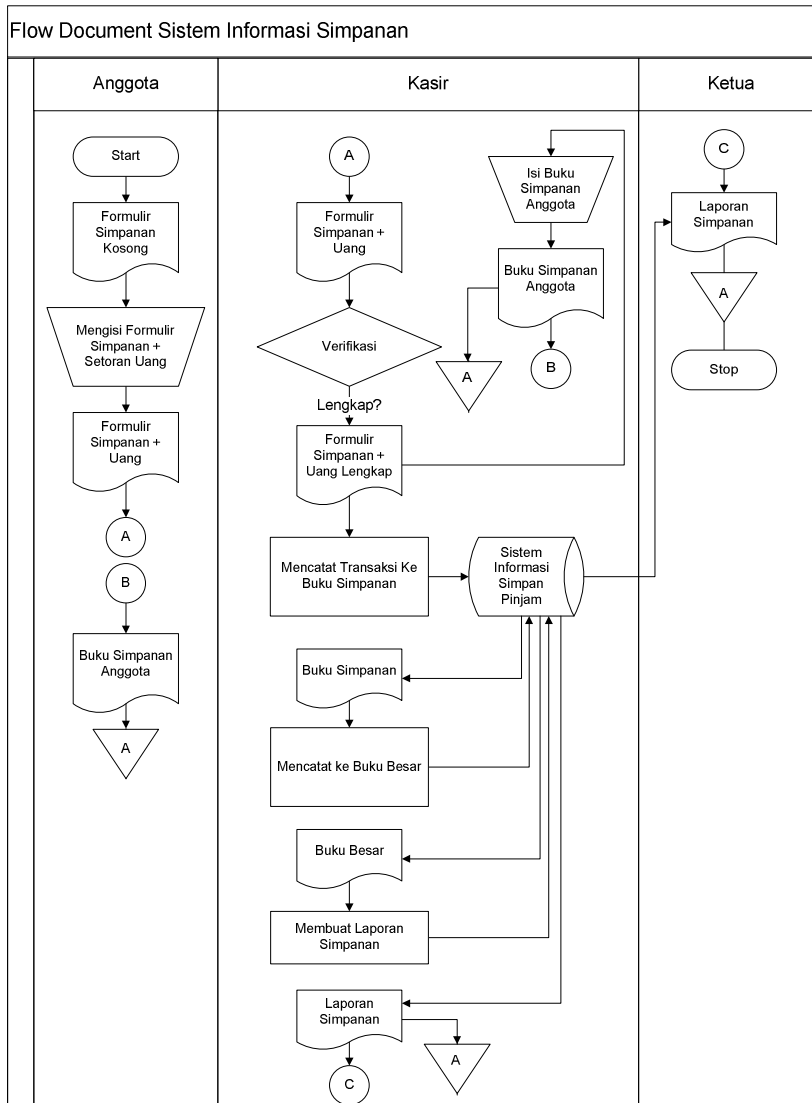
Gambar 3.1 Model desain R&D Borg & Gall (1983)

C. METODE PENELITIAN

Model Pengembangan yang penulis gunakan adalah dengan metode pengembangan yang berdasarkan pertimbangan kecocokan dan sifat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dengan metode *Research and Development* (R&D) (Borg, W.R dan gall, M.D, 1983: 775). Penelitian ini terdiri beberapa tahap, yaitu seperti berikut: (1) *Research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *Develop preliminary form of product*, (4) *Preliminary field testing*, (5) *Main product revision*, (6) *Main field testing*, (7) *Operational product revision*, (8) *Operational field testing*, (9) *Final product revision*, (10) *Dissemination and implementation*. Adapun pengembangan produk yang dilaksanakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap menghasilkan produk akhir, yaitu Main Field Testing (Uji lapangan melibatkan stake holder), sehingga tidak sampai pada tahap dissemination dan implementation. Untuk sampai tahap tersebut diperlukan penelitian lebih lanjut.

Perancangan sistem secara umum dalam proses pengembangan sistem ini meliputi:

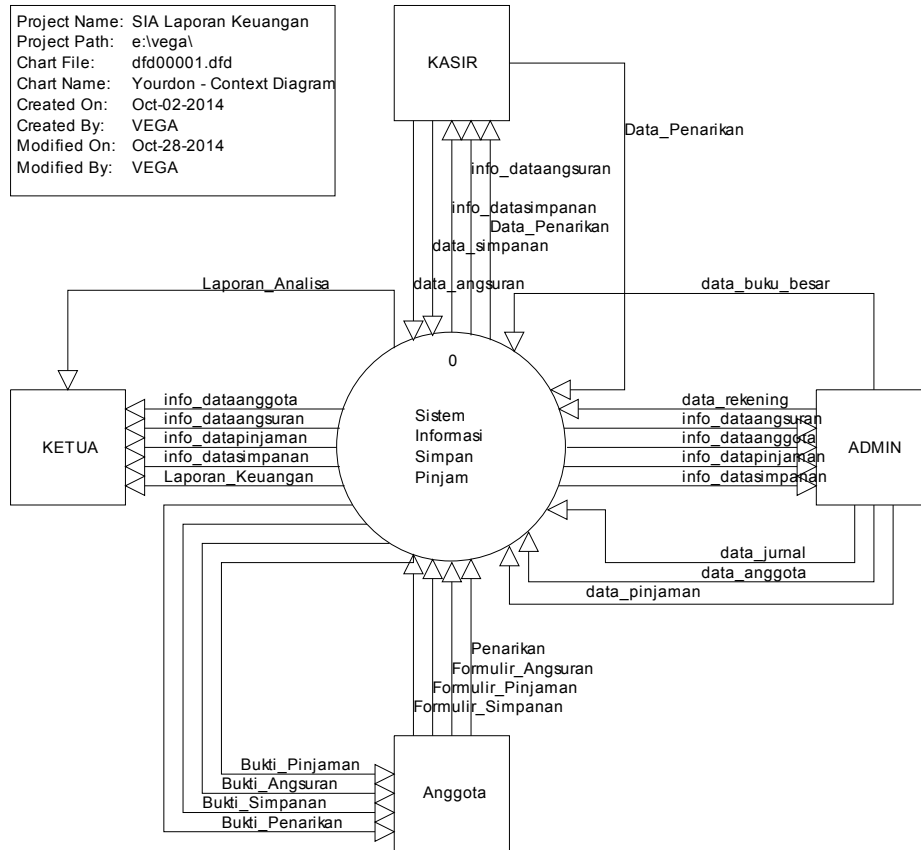
a. *Flow Document* Sistem Simpanan



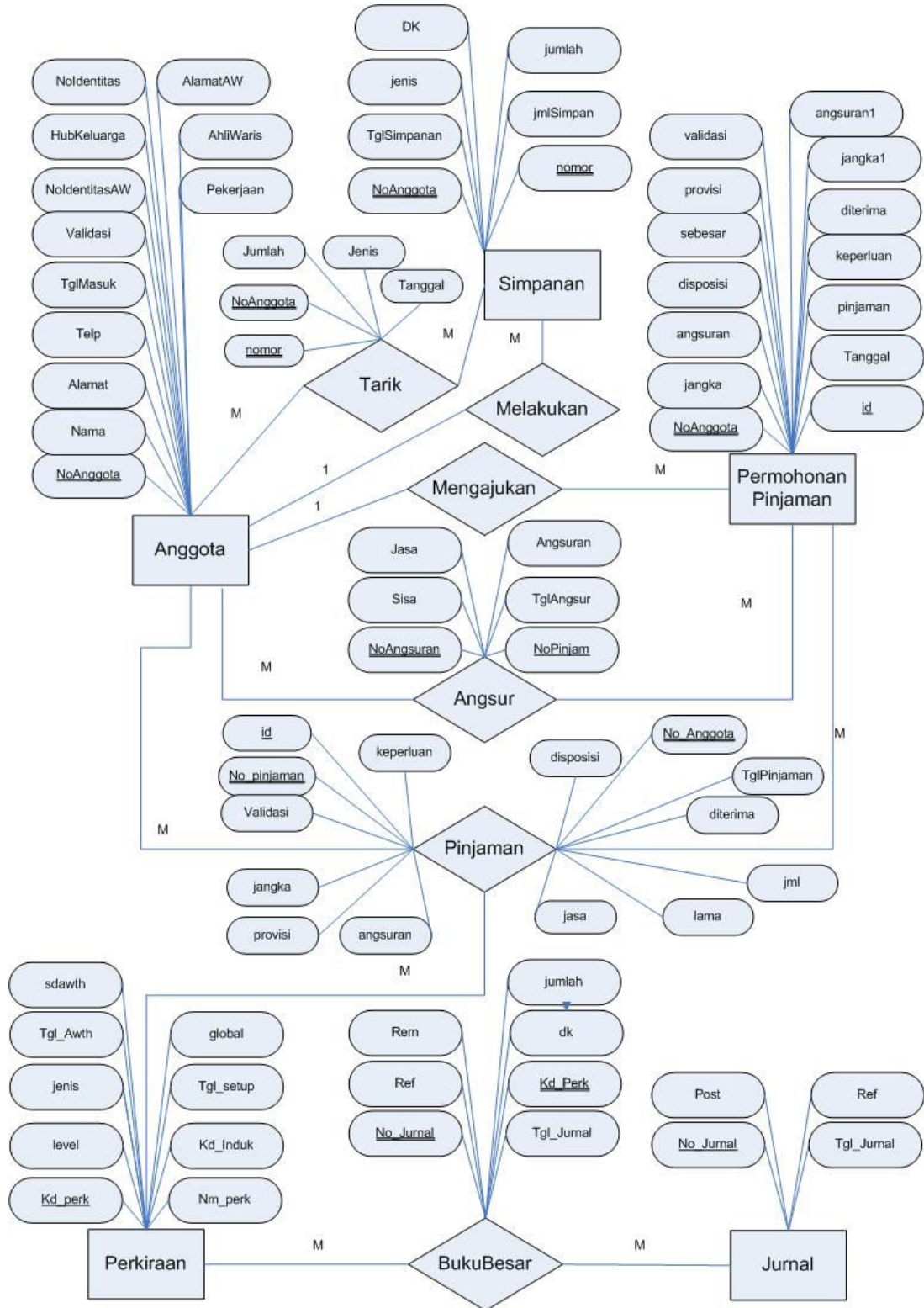
Gambar : Flowchart sistem simpanan

b. *Data Flow Diagram (DFD)*

Diagram Aliran Data/Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah teknis grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output.



c. ERD



D. PEMBAHASAN HASIL

Tahapan yang diperlukan dalam pembuatan suatu program yaitu menganalisa sistem yang telah ada, dimana analisa sistem merupakan proses mempelajari suatu sistem dengan cara menguraikan sistem tersebut ke dalam elemen yang membentuknya.

a. Menu utama



b. Input Simpanan

Input Data Simpanan | Daftar Simpanan Harian

Nomor Tanggal

Anggota

No Anggota ...

Nama

Alamat

Simpanan

Jenis Simpanan

Jumlah Setoran

Simpanan Pokok

No	Tanggal	Setoran	Jumlah

Simpanan Wajib

No	Tanggal	Setoran	Jumlah
1	11/13/2014	50000	50000

Simpanan Sukarela

No	Tanggal	Setoran	D/K	J

Simpanan Hari Raya

No	Tanggal	Setoran	D/K	J

Jumlah Simpanan

e. Laporan Koperasi



KSU Manunggal Jaya

**Jl. Raya Semarang Boja Km 3 No 6
Kendal 51381**

~ DAFTAR SIMPANAN ~

Periode Tanggal : 1/1/2014 s/d 12/30/2014

No. Anggota : A10				
Nama : Yoga				
Alamat : Semarang				
Tanggal	Nomor	Jenis	DK	Jumlah
11/12/2014	2014111201	1	D	\$10,000.00

No. Anggota : A14				
Nama : Bebhy Alens				
Alamat : Sekartaji				
Tanggal	Nomor	Jenis	DK	Jumlah
11/13/2014	2014111301	2	D	\$50,000.00



KSU Manunggal Jaya

**Jl. Raya Semarang Boja Km 3 No 6
Kendal 51381**

~ DAFTAR PEMINJAM ~

Periode Tanggal : 1/1/2014 s/d 12/30/2014

NoPeminjam : P14111206			
Tanggal	: 11/12/2014	Jumlah	: \$ 2,000,000.00
Nama	: vega	Lama	: 12
Alamat	: hhhh	Jasa	: \$ 50,000.00
Telp	: 66,555		
NoPeminjam : P14111307			
Tanggal	: 11/13/2014	Jumlah	: \$ 5,000,000.00
Nama	: Bebhy Alens	Lama	: 12
Alamat	: Sekartaji	Jasa	: \$ 125,000.00
Telp	: 888,999,88		



KSU MANUNGAL JAYA

Jl. Raya Semarang Boja Km 3 No 6
Kendal 51381

~ DAFTAR ANGSURAN PINJAMAN ~

Periode Tanggal : 1/1/2014 s/d 12/30/2014

NoPinjaman	NoAngsuran	Tanggal	Angsuran	Jasa
P14022403	X14022405	3/24/2014 1	\$125,000.00	\$37,500.00
P14110304	X14110306	11/3/2014 1	\$125,000.00	\$37,500.00
P14110304	X14110307	12/3/2014 1	\$125,000.00	\$37,500.00
P07090402	X14111208	11/12/2014	\$100,000.00	\$5,000.00
P14111206	X14111209	11/12/2014	\$166,666.66	\$50,000.00
P14111307	X141113010	11/13/2014	\$416,666.67	\$125,000.00



PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN KOPERASI MANUNGAL JAYA

KOMPONEN YANG DINILAI	RASIO	NILAI KREDIT	BOBOT	NILAI KREDIT	KRITERIA
CAR	47.95	100	30%	30	SEHAT
CAR = $\frac{35,000,000.00}{73,000,000.00}$					
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIV					
Rasio Aktiva yang diklasifikasikan	17.83	31	25%	7.78	SEHAT
Rasio PPAP yang dibentuk	-10.22	0	5%	0.00	TIDAK SEHAT
Rasio Aktiva = $\frac{208,203,413.00}{1,167,747,820.00}$					
Rasio Aktiva = $\frac{3,281,700.00}{-32,105,439.00}$					
MANAJEMEN					
Manajemen Umum	30.00	75	10%	7.50	TIDAK SEHAT
Manajemen Resiko	45.00	75	10%	7.50	TIDAK SEHAT
RENTABILITAS					
Rasio Laba terhadap rata-rata Aktiva	47.36	100	5%	5.00	SEHAT
Rasio Beban Operasional thd Pendapatan	86.26	100	5%	5.00	SEHAT
RENTABILITAS = $\frac{45,711,673.00}{96,524,039.00}$					
LIKUIDITAS					
Rasio alat likuiditas thd hutang lancar	4.53	91	5%	4.53	SEHAT
Rasio Kredit thd dana yang diterima	94.16	83	5%	4.17	SEHAT
LIKUIDITAS = $\frac{49,237,307.00}{1,088,085,191.00}$					
HASIL AKHIR TINGKAT KESEHATAN				71.48	CUKUP SEHAT

Peringkat Komposit 2 (PK-2) tergolong baik namun masih mempunyai kelemahan dan bisa diatasi dengan kegiatan rutin koperasi

E. KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem pengelolaan data anggota KSU Manunggal Jaya Kendal masih kurang efektif dan masih perlu adanya pembenahan.
- b. Permasalahan dan penyelesaian di KSU Manunggal Jaya Kendal antara lain :
 - 1) Transaksi pinjaman dan angsuran masih menggunakan kalkulator untuk perhitungannya serta pencatatan transaksi simpanan, pinjaman, angsuran, pembuatan laporan keuangan serta analisis laporan keuangan dilakukan secara manual yaitu ditulis buku – buku khusus setelah itu dipindah pada Ms, Exel, proses ini membuat pencatatan berulang-ulang sehingga tidak efektif.
 - 2) Dari permasalahan diatas dapat dibuatkan program aplikasi menggunakan Ms. Visual basic serta ms. Access sebagai database. Dengan adanya rancangan diatas dapat mempermudah pengerjaan simpan pinjam, laporan keuangan serta analisis keuangan dengan metode camel.
 - 3) Dari hasil pengujian validasi produk dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh 3,16 berada diantara 2,51 – 3,25 kategori valid. Dan pada pengujian efektivitas sistem kerja nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89,68%. Dalam hal ini, program sistem informasi akuntansi simpan pinjam dapat dinyatakan valid dan efektif dan bisa digunakan untuk membantu proses pengerjaan pada KSU Manunggal Jaya Kendal.

F. KETERBATASAN HASIL PENELITIAN

Sistem yang dibuat memiliki keterbatasan seperti yaitu Sistem yang dirancang belum mengelola sistem keuangan keseluruhan pada KSU Manunggal Jaya dan belum adanya fasilitas untuk mengetahui debitur yang melakukan keterlambatan pembayaran. Dan ini akan menjadi pengembangan penelitian selanjutnya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Faizah Mutiatul, 2010 “ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk PERIODE 2006-2008 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS”

Fatta, Al Hanif. 2007. Analisis & perancangan system informasi. STMIK AMIKOM. Penerbit ANDI, Yogyakarta

IAI, 2008, “ Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007” , Salemba, Jakarta.

Jogiyanto HM, MBA, Akt., Ph.D, 2009; “Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan”, Yogyakarta : Penerbit ANDI,.

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik, 2012, Koperasi manfaat Teknologi Informasi, Artikel , <http://www.depkop.go.id>

Madcoms, 2010, Mahir dalam 7 Hari : Microsoft Visual Basic 6.0 + Crystal Report 2008, Andi , Yogyakarta.

- _____, 2011, “ Memaksimalkan Rumus & Fungsi Microsoft Access 2010”, penerbit CV Andi Offset, Yogyakarta.
- McLeod JR. Raymon, 2004, Sistem Informasi Manajemen, Terjemahan Teguh Hendra, PT.Prenhallindo, Jakarta.
- Munawaroh Siti, 2009, “Perancangan Sistem Komputerisasi Proses Pinjaman dan Angsuran Pinjaman Anggota Koperasi”.
- Puspitawati, Lilis, Anggadini, Sri Dewi, 2010, Sistem Informasi Akuntansi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiono, Arief dan Untung Edy. 2008. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Suradi, 2009, “Akuntansi Pengantar I”, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Sutabri Tata, 2005, Sistem Informasi Manajemen, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Tjandra Kurniawan, 2007, Tip Trik Unik Visual Basic Buku Keempat, PT Elex MediaKomputindo, Jakarta
- Wardana, 2005, “Pembuatan Kontrol ActiveX di Visual Basic 6”, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wibowo, Abu Bakar, 2009, Akuntansi Keuangan Dasar 2 Edisi 3, Grasindo, Jakarta
- Yadiati, Winwin. 2007, Teori Akuntansi – Suatu Pengantar. Jakarta: Kencana.
- Yakub, 2012, “Pengantar Sistem Informasi”, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.